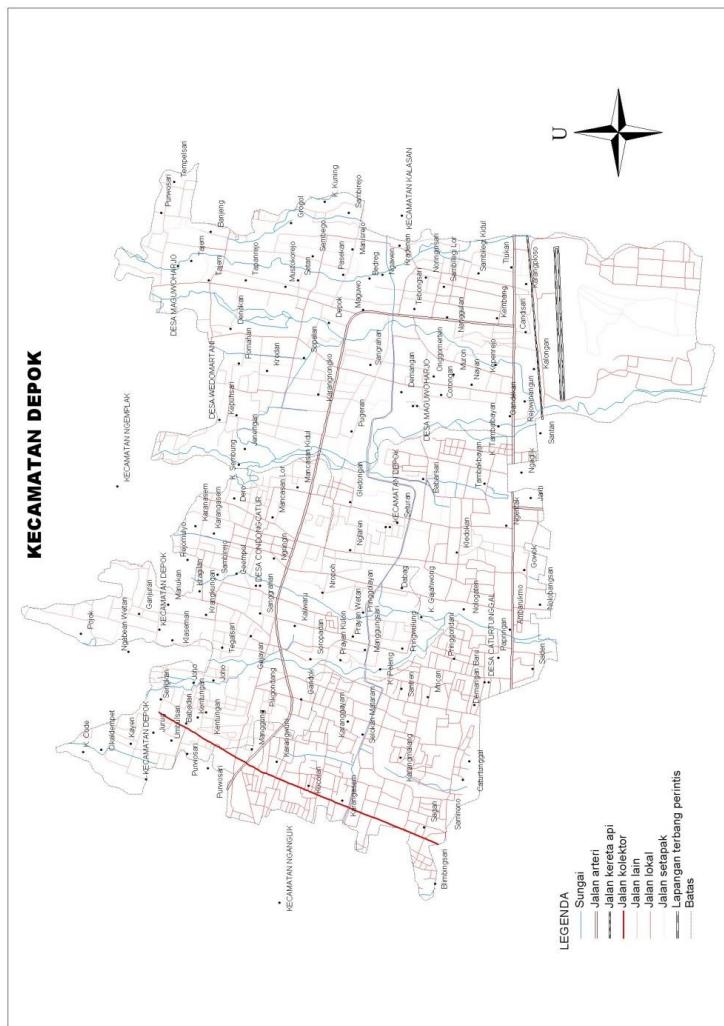


# **LAMPIRAN**

## PETA WILAYAH PENELITIAN



## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### *Lampiran 1*

Pedoman Observasi

Tanggal Observasi : .....

Lokasi Observasi : .....

<b>No</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kondisi jalan	
2.	Kelengkapan Berkendara Sepeda Motor	
3.	Sepeda motor yang digunakan masyarakat	
4.	Perilaku Berkendara	

## *Lampiran 2*

### Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada orang yang berboncengan dalam satu kendaraan motor. Sumbernya adalah laki-laki dan perempuan.

#### **A. Untuk laki-laki pengendara sepeda motor**

Nama :

Alamat:

Status :

Pendidikan Terakhir :

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendari?
2. Mengapa anda tertarik menggunakan sepeda motor?
3. Sejak kapan anda bisa mengendarai sepeda motor?
4. Apakah anda memiliki SIM?
5. Sejak kapan anda memiliki SIM?
6. Seberapa pentingkah kepemilikan SIM bagi anda?
7. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengemudikan? Mengapa?
8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?
9. Jika anda tidak memiliki SIM apakah anda tidak keberatan jika diboncengkan oleh perempuan yang memiliki SIM?
10. Bagaimana tanggapan anda dengan tindakan diatas? Apakah sesuai dengan norma yang ada?

11. Apakah menurut anda sepeda motor dan kendaraan lain lebih identik dikendarai oleh laki-laki?
12. Apakah anda mau bergantian untuk diboncengkan perempuan? Mengapa?
13. Faktor apasaja yang melatarbelakangi anda memboncengkan perempuan?
14. Bagaimana pendapat anda jika melihat perempuan yang memboncengkan laki-laki?
15. Menurut anda apakah laki-laki yang memboncengkan perempuan adalah suatu budaya yang sudah diterima oleh masyarakat?
16. Bagaimana pandangan anda menilai laki-laki yang memboncengkan perempuan merupakan wujud bahwa perempuan itu lemah dan tidak bisa memimpin?
17. Menurut anda, apakah ada perbedaan gaya berkendara antara laki-laki dan perempuan?

## **B. Untuk perempuan yang diboncengkan**

Nama :

Alamat:

Status :

Pendidikan Terakhir :

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendari?
2. Sejak kapan anda dapat mengendarai kendaraan?
3. Apakah anda memiliki SIM? Sejak kapan?
4. Ketika berkendara sepeda motor dengan laki-laki, siapa yang mengemudikan?
5. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

6. Apakah menurut anda sepeda motor atau kendaraan lain lebih identik dengan laki-laki?
7. Ketika berkendara motor bersama pasangan, siapa yang mengendarai? Mengapa?
8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan secara bergantian? Mengapa?
9. Bagaimana pendapat anda jika melihat perempuan memboncengkan laki-laki?
10. Bagaimana menurut anda tentang faktor-faktor perempuan lebih memilih untuk diboncengkan laki-laki daripada memboncengkan laki-laki?
11. Menurut anda ketika laki-laki yang memboncengkan perempuan merupakan budaya yang sudah diterima masyarakat?
12. Bagaimana pandangan anda ketika perempuan dibonceng laki-laki menunjukkan bahwa perempuan lemah dan tidak bisa memimpin?
13. Menurut anda apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

*Lampiran 3*

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT**

Identitas Informan

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

1. Apakah menurut anda kendaraan sepeda motor lebih banyak dikendarai laki-laki atau perempuan?
2. Bagaimana menurut anda tentang keselamatan berkendara sepeda motor?
3. Apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan menggunakan sepeda motor?
4. Apa ada perbedaan untuk laki-laki dan perempuan dalam berkendara sepeda motor?
5. Apa perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?
6. Bagaimana pandangan anda ketika melihat laki-laki di boncengkan perempuan?
7. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan adalah salah satu contoh bahwa laki-laki harus memimpin perempuan?
8. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat?
9. Apakah menurut anda perempuan itu lemah?

## LAMPIRAN 1

Lembar Observasi di Jalan Daerah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Lokasi Penelitian : Jalan Affandi Gejayan

Tanggal Penelitian : 10 Januari 2014

Waktu Penelitian : 15.05-16.00 WIB

Kondisi Jalan	Kondisi jalan di sepanjang jalan Affandi Gejayan baik namun masih banyak jalan dengan kondisi kurang baik karena masih dalam perbaikan.
Kelengkapan Berkendara Sepeda Motor	Masyarakat yang menggunakan sepeda motor kebanyakan memakai helm, jaket, dan masker untuk keamanan. Untuk kepemilikan SIM tidak dapat dilihat.
Sepeda motor yang digunakan masyarakat	Motor yang digunakan beragam dari sepeda motor <i>matic</i> hingga motor <i>kopling</i> yang biasanya dipakai laki-laki
Perilaku Berkendara	Dalam berboncengan mayoritas memilih laki-laki untuk memboncengkan perempuan. Ada perempuan yang memboncengkan laki-laki namun umur laki-laki masih dibawah umur dan perempuan terlihat sudah dewasa.

Lembar Observasi di Jalan Daerah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Lokasi Penelitian : Jalan Selokan Mataram, Seturan, Depok

Tanggal Penelitian : 1 Maret 2014

Waktu Penelitian : 20.00- 21.00 WIB

Kondisi Jalan	Kondisi jalan di sepanjang jalan selokan mataram cukup baik, namun kurang ada fasilitas seperti lampu appill
Kelengkapan Berkendara Sepeda Motor	Masyarakat yang menggunakan sepeda motor kebanyakan memakai helm namun banyak juga yang tidak menggunakannya, karena di jalan ini tidak ada polisi untuk menertibkan jalan.
Sepeda motor yang digunakan masyarakat	Motor yang digunakan beragam dari sepeda motor <i>matic</i> hingga motor <i>kopling</i> yang biasanya dipakai laki-laki
Perilaku Berkendara	Dengan kondisi jalan yang kurang fasilitas seperti lampu appil mengakibatkan sikap egoism masyarakat ketika berada di perempatan. Dalam berboncengan mayoritas memilih laki-laki untuk membongcengkan perempuan..

Lembar Observasi di Jalan Daerah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Lokasi Penelitian : Jalan Ringroad Utara kecamatan Depok

Tanggal Penelitian : 15 Januari 2014

Waktu Penelitian : 17.00-18.00 WIB

Kondisi Jalan	Kondisi jalan di sepanjang jalan Ringroad Utara kecamatan Depok baik dengan fasilitas yang memadai.
Kelengkapan Berkendara Sepeda Motor	Masyarakat yang menggunakan sepeda motor kebanyakan memakai helm, jaket, dan masker untuk keamanan. Untuk kepemilikan SIM tidak dapat dilihat.
Sepeda motor yang digunakan masyarakat	Motor yang digunakan beragam dari sepeda motor <i>matic</i> hingga motor <i>kopling</i> yang biasanya dipakai laki-laki
Perilaku Berkendara	Dengan adanya fasilitas seperti lampu appil, masyarakat lebih tertib dan tidak egois dalam berkendara. Dalam berboncengan mayoritas memilih laki-laki untuk membongcengkan perempuan.



*Lampiran 2*

*Wawancara Pengendara Sepeda Motor*

Nama informan : Ci

Umur : 31 tahun

Alamat : Condongcatur Depok Sleman

Pekerjaan : Pemilik warung

Pendidikan Terakhir : SMP

Tanggal wawancara : 15 Januari 2014

Waktu wawancara : 17:06 WIB

1. Kendaraan apa yang bisa anda kendari?

C : “sepeda sama sepeda motor.

2. Sejak kapan anda bisa mengendarai sepeda motor?

C : “sejak setahun yang lalu, tapi yang matic kalo yang biasa gak bisa

3. Siapa yang mengajari anda berkendara sepeda motor?

C : “belajar sendiri, awalnya nabrak pohon, hehehe”

4. Mengapa memilih kendaraan sepeda motor?

C : “ ya karena lebih mudah untuk belanja, teteh kan warungnya udah banyak kalo pake sepeda udah susah, jadi pake motor biar cepet dan gampang buat cewek”

5. Kendaraan apa yang anda miliki?

C : “ motor matic doang”

6. Apakah anda memiliki SIM?

C : "enggak,

7. Kalo naik motor siapa yang bongcengin?

C : "ya suami, masa saya hehehe

Commented [A1]: PUM

8. Apakah motor dan kendaraan lain lebih identik dengan laki-laki atau tidak?

C : "biasanya sih laki-laki,

Kenapa?

C : " intinya apa ya, kalo laki-laki lebih hafal jalan, faktor fisik lebih kuat daripada perempuan.

9. Menurut anda apa perbedaan laki-laki dan perempuan tidak dilihat dari jenis kelamin?

C : "apa ya, kalau perempuan lebih pakai perasaan kali, kalau laki-laki lebih *gladhag gludhug*.

10. Mengapa anda memilih diboncengkan laki-laki?

C : " karena teteh gak bisa jalan jauh, karena aku baru belajar buat belanja. Tapi kalau jauh ya lebih diboncengin suami."

Commented [A2]: ADB

11. Apakah anda mau membонcengkan laki-laki secara bergantian?

C : " ya mau aja kalo kepepet, kalau misal suami sakit dan nggak mampu ya mau aja. Kalau suami mampu ya suami."

Commented [A3]: AMB

12. Apakah menurut anda, ketika laki-laki berboncengan dengan perempuan dan laki-laki yang di depan itu sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

C : " kebiasaan itu, soalnya ya kayaknya kalau cewek yang di depan tu aneh kecuali kalau kepepet."

Commented [A4]: PB

13. Bagaimana respon anda ketika melihat perempuan yang memboncengkan laki-laki?

C :" ya boleh boleh aja, tapi tetep aneh, tapi ya teteh mikir yang positif aja mungkin cowoknya kenapa gitu,

Commented [A5]: PB

14. Beda gaya berkendara laki-laki dan perempuan apa?

C :" dari segi duduk aja, trus lagi ngendarain cewek lebih pakai perasaan kalo cowok langsung aja,

Commented [A6]: BCB

15. Lebih merasa aman di bongcengin perempuan atau laki-laki?

C :" ya amannya sama cowok, kalau sama cowok tuh apa ya kayak merasa terlindungi, kalau cewek ya sama-sama pakai perasaan.

16. Menurut anda apakah ketika laki-laki memboncengkan perempuan itu wujud bahwa perempuan itu lemah ?

C :" enggak lemah si emang udah dasarnya begitu, udah kebiasaan gitu, ya intinya kalau cewek lebih merasa aman dibongcengin cowok soalnya cowok lebih kuat daripada perempuan.

Commented [A7]: PTFP

Nama informan : Sp  
Umur : 35 tahun  
Alamat : Condongcatur Depok Sleman  
Pekerjaan : Wirausaha  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Tanggal wawancara : 15 Januari 2014  
Waktu wawancara : 17:06 WIB

1. Kendaraan apa yang bisa anda kendari?

Supri : " motor, sepeda."

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

Supri : " ya karena punyanya itu, menyingkat waktu, ya intinya lebih cepat

3. Sejak kapan bisa mengendarai sepeda motor?

Supri :" sejak SMP sejak umur 15, dan belajar sendiri , waktu itu menggunakan motor bebek

4. Kendaraan yang dimiliki sekarang?

Supri : " motor *matic* mio dan vario

5. Apakah anda memiliki SIM?

Supri : "punya

Sejak kapan?

Supri :" sejak 14 tahun yang lalu yaitu thn 2000

6. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

Supri : “ya itu kan wajib to, kita kan kemana-mana pakai motor ya itu resikonya kalau gak ada SIM kan ditangkap polisi, ya aturan dari pemerintah.”

Commented [A8]: AMS

7. Ketika berkendara sepeda motor dengan pasangan anda siapakah yang mengendarai?

Supri : “ saya”

Kenapa ?

Supri : “ pertama karena dia gak punya SIM, kedua belum terlalu lincah, terus yang namanya laki-laki kok dibelakang, aneh dilihat orang gimana. Kecuali kalau sakit yang laki-laki.”

Commented [A9]: PUM

8. Bagaimana respon anda ketika melihat perempuan memboncengkan laki-laki? apakah hal yang wajar?

Supri :” ya gak wajar lah masa cewek di depan, ya aneh aja dilihatnya kesannya beda lah pokoknya. Tanggung jawab laki-laki kan lebih kan ya, kecuali kalau orangnya sakit.”

Commented [A10]: PB

9. Menurut anda apakah sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

Supri :” ya kalau sekarang si sama aja, cewek cowok banyak to, yaa lebih banyak cowok.

10. Faktor apa saja yang membuat anda lebih memilih memboncengkan daripada diboncengkan?

Supri :” lebih ke tanggung jawab laki-laki sebagai cowok kok di belakang, lagian kalau di rumah tangga kan kepala rumah tangganya cowok kan?”

Commented [A11]: ADB

11. Menurut anda ketika laki-laki dan perempuan sementara laki-laki yang memilih memboncengkan apakah menunjukkan kalau perempuan lemah?

Supri :" ya gak juga, itu Cuma faktor tanggung jawab,

**Commented [A12]:** PFT

12. Apakah hal tersebut sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

Supri : " ya kebiasaan itu,,

13. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

Supri : " kalau cowok lebih berani cowok kalau cewek lebih pake perasaan ya gitu laah,

**Commented [A13]:** BCB

14. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

Supri " tidak, karena dia belum lincah lagian dia juga jarang kemana-mana."

Nama informan : A1  
Umur : 20 tahun  
Alamat : Nologaten Depok  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Waktu wawancara : 17 Januari 2014 / 15:38 WIB

1. Kendaraan apa saja yang dapat anda kendalai?

A : "kendaraan roda dua, motor, mobil dikit soalnya gak punya "

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

A : "lebih enak dibawa kemana-mana, simple dan terbiasanya pake motor."

3. Sejak kapan bisa mengendarai motor?

A : " sejak SMP "

4. Apakah anda memiliki SIM?

A : "sekarang sudah punya, "

5. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

A : " kalau pribadi penting ya kalau ada tilangan polisi, dulu juga bisa naik motor gak papa gak pake SIM"

Commented [A14]: AMS

6. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengendarai?

A : " jelas saya , karena dia gak bisa, bisa dikit tapi gak berani akunya, yaa gimana yak an aku cowok lho mbak, aku harus di depan kalau aku dibelakang kyk gak pantes."

Commented [A15]: PUM

7. Apa faktor yang melatarbelakangi anda memilih untuk memboncengkan?

A : “ ya banyak lah, aku kan cowok, walaupun dia mahir naik motor ya aku yang bongcengin, ya karena ikut-ikut yang lainnya, udah kebiasaan cowok di depan .”

**Commented [A16]: ADB**

8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

A : “ udah kayaknya”

9. Apakah anda mau diboncengkan perempuan?

A : “ kalau gak ada faktor lain gak mau, maksudnya kalau aku gak capek apa ngantuk aku gak mau, itu pun juga gak pernah, tapi kalaupun mau digantiin ya sebentar aja.”

**Commented [A17]: ABB**

10. Apakah sepeda motor lebih identik laki-laki atau perempuan?

A : “ ya jelas identik laki-laki,”

11. Apakah pernah teman berkendara anda pernah memboncengkan anda? Alasan apa?

A : “ enggak pernah sih mbak,”

12. Bagaimana menurutmu ketika melihat perempuan memboncengkan laki-laki?

A : “aneh aja si mbak, maksudnya dia cowok kenapa kok dibonceng beranggapan pasti cowok yang gak bisa naik motor, ya aneh aja gitu.”

**Commented [A18]: PB**

13. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

A : “ kalau masalah jadi budaya si gak ngerti mbak, tapi kalau kebiasaan kayak gitu, mayoritas

**Commented [A19]: PB**

14. Jalanan mana saja yang sering kalian lalui?

A : "ya jelas jalan kostnya dia jalan gejayan, nologaten, jalan Colombo, daerah UNY aja mbak."

15. Bagaimana perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

A : "hmmm cara berkendara sama aja si mbak, kadang ada cewek yang kebut-kebutan, ada cowok yang pelan mungkin baru bisa belajar, kalau cewek kan pelan biasanya, kalau aku kan cepet, yang penting cepet nyampai *bladas bludus*."

**Commented [A20]: BCB**

Nama informan : Kk  
Umur : 20 tahun  
Alamat : Jalan Gejayan Gang Bayu no.16  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Waktu wawancara : 17 Januari 2014 / 15:38 WIB

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendalai?

S : “ sepeda, kalau sepeda motor tapi gak bisa-bisa banget”

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

S : “karena kalau motor space nya kecil, memotong waktu juga, kalau angkutan umum lama, kalau pakai motor kan bisa nyelip-nyelip.”

3. Sejak kapan dapat mengendarai sepeda motor?

S : “sejak SMA.”

4. Apakah anda memiliki SIM?

S : “ya punya”

5. Seberapa penting SIM bagi anda?

S : “ sebenarnya menurut saya SIM itu Cuma formalitas untuk menghindari polisi”

Commented [A21]: AMS

6. Ketika anda berkendara sepeda motor, siapa yang mengendarai? Kenapa?

S : “biasanya si dia yang di depan yang cowok, yak an banyak si faktornya kalau aku sendiri gak terlalu bisa naik motor, trus kalau cowok sama cewek terus cewek di depan itu kelihatannya kurang etis aja, trus juga kan tenaga cowok lebih gede kan kalau cewek kan mudah capek.”

Commented [A22]: PUM

7. Apakah kendaraan sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

S : “ kalau jaman sekarang sih ya enggak ya, soalnya kan udah ada emansipasi, jadi bebas cewek jadi joki ya gak masalah.”

8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan laki-laki?

S : “mau sih, tapi lihat jalannya juga kalau jalannya sepi kalau lurus lurus aja, kalau jaraknya jauh gak mau, trus jalannya gak rame rame banget. kalau di daerah sini kan rame banget ya mbak, jadi mending di belakang aja deh”

Commented [A23]: ABB

9. Di daerah kecamatan Depok ini, jalanan mana yang sering anda berdua lalui?

S : “ jalan gejayan, jalan colombo, ring road jarang tapi, situ-situ aja sih”

10. Apa pendapat anda ketika laki-laki diboncengkan perempuan?

S : “mungkin aja karena cowoknya lagi capek, atau ceweknya lagi belajar motor, ya rasa aneh dikit tapi biasa aja sii gak papa.”

Commented [A24]: PB

11. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi anda lebih memilih diboncengkan?

S : “karena ceweknya capek, trus karena jarak yang jauh, males, panasan, jadi enak di belakang, duduk diem gak capek, hehe”

Commented [A25]: ADB

12. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

S : “kayaknya si iya kalau di Indonesia, soalnya banyak banget cowok yang di depan.

**Commented [A26]: PB**

13. Ketika perempuan diboncengkan laki-laki apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

S : “mm bisa iya bisa enggak juga sii, yak arena faktor yang tadi itu.”

**Commented [A27]: PTF**

14. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

S : “beda, cowok lebih laju kayaknya, lebih cepet, lebih kenceng, lebih stabil, kalau misal ada apa-apa langsung panikan, kalau cewek kan panikan nggak kayak cowok, hehe.”

**Commented [A28]: BCB**

Nama informan : Hp  
Umur : 22 tahun  
Alamat : Jalan Flamboyan, Caturtunggal Depok  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Waktu wawancara : 23 Januari 2014 / 19:17 WIB

1. Kendaraan apa saja yang dapat anda kendalai?

A : “banyak mbak, traktor bisa, sepeda motor bisa, mobil bisa, truk bisa.”

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

A : “karena biaya yang minim, kalau mobil biayanya mahal dan saya gak punya, temen-temen juga bisa naik motor biar ngumumin”

3. Sejak kapan bisa mengendarai motor?

A : “sejak kelas 2 SMP”

4. Apakah anda memiliki SIM?

A : “punyalah, sejak 4 tahun yang lalu,”

5. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

A : “penting banget untuk mengurangi pengeluaran saya ketika ada tilangan jadi saya tidak bayar.”

**Commented [A29]:** AMS

6. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengendarai?

A : “ohh ya saya, kalau gak capek kalau capek ya gantian”

**Commented [A30]:** PUM

7. Apa faktor yang melatarbelakangi anda memilih untuk membongkengkan?

A : “ ya karena tanggung jawab untuk melindungi cewek,ceweknya biasanya gak mau katanya capek, kebanyakan cewek gak punya SIM .”

Commented [A31]: ABB

8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

A : “ dianya gak punya SIM kayaknya”

9. Apakah anda mau diboncengkan perempuan?

A : “ kalau gak ada faktor lain gak mau, maksudnya kalau aku gak capek apa ngantuk aku gak mau, itu pun juga gak pernah, tapi kalaupun mau digantiin ya sebentar aja.”

Commented [A32]: ABB

10. Apakah sepeda motor lebih identik laki-laki atau perempuan?

A : “ gak ada identik sih sebenarnya,kan banyak tuh yang pakai sepeda motor?”

11. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah menunjukkan bahwa perempuan lemah?

A : “ enggak, menurut saya bukan merendahkan cewek, tapi wujud tanggung jawab untuk melindungi ceweknya,”

Commented [A33]: PTF

12. Bagaimana menurutmu ketika melihat perempuan memboncengkan laki-laki?

A : “biasa aja menurutku, tapi mungkin pandangan orang tu beda, masyarakat tu biasanya menganggap cowoknya di maki-maki cowok gak bertanggung jawab, saya juga sering dimarahi orang tua saya kalau saya diboncengkan perempuan.”

Commented [A34]: PB

13. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

A : “kalau menurut saya masih sekedar kebiasaan sih kalau cowok yang di depan.”

**Commented [A35]: PB**

14. Jalanan mana saja yang sering kalian lalui?

A : “ya paling jalan gejayan, daerah UNY.”

15. Bagaimana perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

A : “perbedaanya itu, identiknya lebih berani ngebut, kalau cewek ya berani ngebut tapi kan biasanya cewek lemah lembut jadinya jarang yang ngebut, lebih hati-hati dan teliti.”

**Commented [A36]: BCB**

Nama informan : Sy  
Umur : 21 tahun  
Alamat : Jalan Gejayan Gang Buntu II  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Waktu wawancara : 23 Januari 2014 / 19:17 WIB

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendalai?

S : "kendaraannya dari sepeda sama sepeda motor"

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

S : "kalau beli mobil mahal mbak, biar *mainstream* aja mbak."

3. Sejak kapan dapat mengendarai sepeda motor?

S : "sejak kelas 3 SMP ."

4. Apakah anda memiliki SIM?

S : "gak punya"

5. Seberapa penting SIM bagi anda?

S : " gak penting mbak menurut saya, soalnya kalau kita mau bikin kita gak bener-bener tes kan mbak, jadi menurut saya cuma formalitas, saya naik motor gak bawa SIM juga *fine-fine* aja mbak. "

6. Ketika anda berkendara sepeda motor, siapa yang mengendarai? Kenapa?

S : "kalau ada laki-laki ya saya minta bongeng laki-laki."

Commented [A37]: PUM

7. Apakah kendaraan sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

S : “bebas si mbak, siapa aja bisa naik motor boleh mengendarai.”

8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan laki-laki?

S : “mau aja mbak, kan kalau jauh capek. Kalau deket ya cowok aja, males kalau bongcengin cowok berat.”

**Commented [A38]: ABB**

9. Di daerah kecamatan Depok ini, jalanan mana yang sering anda berdua lalui?

S : “jalan gejayan, jalan colombo, ring road jarang tapi, situ-situ aja sih”

10. Apa pendapat anda ketika laki-laki diboncengkan perempuan?

S : “mungkin aja karena cowoknya lagi capek, atau ceweknya lagi belajar motor, ya rasa aneh dikit tapi biasa aja sih gak papa.”

**Commented [A39]: PB**

11. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi anda lebih memilih diboncengkan?

S : “karena kalau pergi pergi jauh cowok kuat mbak, tahan di depan tahan panas juga, jadi enak di depan jadi bisa tidur, aman juga kalau dibawa cowok, biasanya cowok lebih ahli bawa motor, bisa nyelip-nyelip juga”

**Commented [A40]: ADB**

12. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

S : “ kalau budaya kan berasal dari kebiasaan mbak, mungkin dah jadi budaya.”

**Commented [A41]: PB**

13. Ketika perempuan diboncengkan laki-laki apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

S : "ya enggak si mbak, kan biasanya cowok yang di depan biar cepet kalau  
cewek kan kemayu mbak"

**Commented [A42]: PTF**

14. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

S : "kalau cowok lebih ahli ngebut, kalau cewek lebih suka sembarang,"

**Commented [A43]: BCB**

Nama informan : Hd

Umur : 21 tahun

Alamat : Samirono CT 6 292

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan Terakhir : SMA

Waktu wawancara : 27 Januari 2014 / 11: 58 WIB

1. Kendaraan apa saja yang dapat anda kendalai?

W : “sepeda motor, sepeda, trus Cuma itu aja”

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

W : “yaa karena saya malas jauh-jauh kok jalan mbak, trus jalanan sekarang kalau pake mobil jadi tambah macet.”

3. Sejak kapan bisa mengendarai motor?

W : “ sejak SMP”

4. Apakah anda memiliki SIM?

W : “sejak SMA umur 16”

5. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

W : “ ya wajib untuk syarat berkendara aja mbak”

**Commented [A44]:** AMS

6. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengendarai?

W : “ ya yang cowok lah, masa cowok diboncengin mbak. Ya gak cowok banget , ntar kalau ada ular di depan masa aku yang dilindungi , hehe”

**Commented [A45]:** PUM

7. Apa faktor yang melatarbelakangi anda memilih untuk membонcengkan?

W : “ tanggung jawab, cowok itu harus *macho*, untuk keamanan aja mbak, cewek itu *grusah-grusuh*.”

Commented [A46]: ABB

8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

W : “ punya”

9. Apakah anda mau diboncengkan perempuan?

W : “ mungkin kalau dalam keadaan terdesak aku mau, kalau tanganku kesleo atau gatel-gatel saya baru mau diboncengin.”

Commented [A47]: ABB

10. Apakah sepeda motor lebih identik laki-laki atau perempuan?

W : “dalam berboncengan yang nyetir ya mbak? yaa mungkin bisa dilihat dalam keluarga aja mbak, kan kepala keluarganya laki-laki kan. Nah itu laki-laki ibaratnya kalau nyetir itu menunjukkan jalan, kalau setirnya laki-laki berarti dia yang tanggung jawab dalam kendaraan. kalau misal cewek yang di depan kita mau tanggung jawabnya gimana coba.

11. Apakah pernah teman berkendara anda pernah memboncengkan anda? Alasan apa?

W : “ gak pernah si mbak,

12. Bagaimana menurutmu ketika melihat perempuan memboncengkan laki-laki?

W : “eehh menurut pandangan saya, ya saya lihat dulu ceweknya seperti apa, kalau ceweknya itu seperti ibu-ibu dan dibelakng itu ya itu berarti anak sama ibunya. Kalau seumuran, ya saya lihat tampilan cewek itu gimana, kita kan bisa melihat cewek baik-baik sama enggak yaa, jadi ketika melihat cewek yang tampilannya kurang baik jadi melihat dia yang di depan yaa masih tanda

kutip. Aneh mbak aneh, ya kalau mungkin kalau dilihat pakai mata ya itu mungkin hal yang kurang wajar, tapi kita juga harus tau seluk beluknya.

**Commented [A48]: PB**

13. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya alam masyarakat?

W : “ mungkin itu baru kebiasaan, budaya juga siii mbak .”

**Commented [A49]: PB**

14. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

H : “ gak seperti itu mbak, biasanya cewek kalau di belakang itu Cuma maunya itu manut, ya mungkin karakter cewek yang pengin dilindungi,”

**Commented [A50]: PTF**

15. Bagaimana perbedaan budaya berkendara laki-laki dan perempuan?

W : “perbedaannya ya itu, kalau cowok itu kalau berkendara lebih hati-hati, kalau kebut-kebutan itu dah bawaan lahir, kalau cewek itu lebih *grusah-grusuh* pakai perasaan gak memikirkan pa ayang terjadi nantinya,”

**Commented [A51]: BCB**

16. Kalau jalanan kecamatan Depok yang sering dilalui di daerah mana saja?

H : “ jalan gejayan sama depan FIK, kalau daerah Condong Catur itu dulu mbak waktu saya ngontrak disana.”

Nama informan : Ft  
Umur : 21 tahun  
Alamat : Banguntapan  
Pekerjaan : Mahasiswa dan bekerja  
Waktu wawancara : 27 Januari 2014 / 11: 58 WIB

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendari?

K : “ sepeda sama sepeda motor”

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

K : “ soalnya kalau di Jogja kemana-mana praktis kalau naik motor, kalau naik angkutan umum ribet mbak,”

3. Sejak kapan dapat mengendarai sepeda motor?

K : “sejak SMA.”

4. Apakah anda memiliki SIM?

K : “ya punya mbak ”

5. Seberapa penting SIM bagi anda?

K : “ kalau punya SIM itu biar aman aja mbak, kalau ada apa-apa di jalan kan punya bukti kalau kita pantes buat pake kendaraan.”

Commented [A52]: AMS

6. Ketika anda berkendara sepeda motor, siapa yang mengendarai? Kenapa?

K : “ya yang laki-laki, soalnya udah kebiasaan kan laki-laki di depan, kalau aku lebih seneng mbongceng mbak,”

Commented [A53]: PUM

7. Apakah kendaraan sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

K : “ sama aja mbak,

8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan laki-laki?

K : “ya gak papa si mbak, kan saya juga punya SIM jadi kalau misal ada alasan tertentu, misal jarak jauh, trus nanti ternyata di tengah jalan gentian, itu gppa biar konsentrasinya bagus. Kalau jarak deket harus ada alasan tertentu .”

**Commented [A54]: ABB**

9. Di daerah kecamatan Depok ini, jalanan mana yang sering anda berdua lalui?

K : “ jalan gejayan, sekitaran kampus UNY, ”

10. Apa pendapat anda ketika laki-laki diboncengkan perempuan?

K : “aneh si, tapi kita gak bisa langsung nge-judge, mungkin karena cowoknya yang gak bisa naik motor atau cowoknya gak punya SIM

**Commented [A55]: PB**

11. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi anda lebih memilih diboncengkan?

K : “karena mungkin karena cowok itu lebih baik dalam memakai kendaraan sepeda motor, kalau cewek lebih nyaman untuk dibonceng, daripada boncengin“

**Commented [A56]: ADB**

12. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

K : “ kebiasaan sii mbak, kalau kebudayaan itu kayaknya belum

**Commented [A57]: PB**

13. Ketika perempuan diboncengkan laki-laki apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

K : “enggak juga siii mbak, hanya sekedar kebiasaan aja,”

14. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

K : “ kalau perempuan misal ada rem mendadak lebih gak siap, kalau cowok kalau rem mendadak lebih siap jaga keseimbangan,

**Commented [A58]: BCB**

15. Motor apa yang digunakan?

F : “ motor *matic* mbak,”

Nama informan : Mf  
Umur : 25 tahun  
Alamat : Condongcatur, Depok Sleman  
Pekerjaan : Karyawan  
Pendidikan Terakhir : STM  
Waktu wawancara : 24 Maret 2014 / 19:33 WIB

1. Kendaraan apa saja yang dapat anda kendalai?

M : "adanya motor , ya Cuma pake motor terus sepeda, motor klasik, itu aja"

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

M : " lebih ringkas aja, lebih gampang, mudah dipakai, irit bensin, gak repot yaa enak aja mbak.

3. Sejak kapan bisa mengendarai motor?

M : " sejak umur 10 tahun waktu SD mbak,"

4. Apakah anda memiliki SIM?

M : "udah punya lama mbak

5. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

M : " kalau dijalan ada masalah, kalau tabrakan atau apa kan kalau punya SIM  
gampang kalau hubungan sama polisi "

Commented [A59]: AMS

6. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengendarai?

M : “ saya, karena secara fisik dan mental laki-laki lebih kuat misal kalau ada hal-hal yang mendadak, berani mengambil resiko, ya mungkin wajarnya gitu mbak.”

Commented [A60]: PUM

7. Apa faktor yang melatarbelakangi anda memilih untuk memboncengkan?

M : “ karena biar lebih aman, lebih bisa mengendalikan motor dan melindungi yang dibelakang,

Commented [A61]: ADB

8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

M : “ punya kok mbak”

9. Apakah anda mau diboncengkan perempuan?

M : “ yaa mau aja mbak, kan kalau dibonceng malah gak capek, hehehe..

Commented [A62]: ABB

10. Apakah sepeda motor lebih identik laki-laki atau perempuan?

M : “sama aja sih mbak mneurutku, tapi kayaknya lebih banyak laki-laki,kalau mayoritasnya yang didepan itu laki-laki,”

11. Apakah pernah teman berkendara anda pernah memboncengkan anda? Alasan apa?

M : “ pernah, alasannya yaa iseng aja, hehe

12. Bagaimana menurutmu ketika melihat perempuan memboncengkan laki-laki?

M : “ngrasa sedikit gak pantes dan aneh aja mbak, masa gitu kalau gak keadaan terdesak,

Commented [A63]: PB

13. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya alam masyarakat?

M : “ iyaa mungkin udah jadi budaya mbak, kebanyakan cowok kan ya di depan tuu ,”

Commented [A64]: PB

14. Ketika laki-laki membongcengkan perempuan apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

M : “ sebenarnya ya enggak, kalau cewek yang berkendara ya enggak apa-apa tapi kalau ada cowok ya mending cowok aja mbak ,”

15. Bagaimana perbedaan budaya berkendara laki-laki dan perempuan?

M : “cewek itu kalem , pelan dan suka ke pinggir-pinggir, lebih sembrono.

Kalau cowok tu lebih cepat, berani, lebih tegas dalam mengambil keputusan.”

Commented [A65]: BCB

16. Kalau jalanan kecamatan Depok yang sering dilalui di daerah mana saja?

M : “ paling ya jalan gejayan, kaliurang sama Ringroad utara aja si mbak yang deket rumah,.”

Nama informan : Li  
Umur : 23 tahun  
Alamat : Condonmgcatur Depok Sleman  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Waktu wawancara : 24 Maret 2014 / 19:33 WIB

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendari?

L : “ sepeda motor aja si mbak, paling sepeda”

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

L : “ lebih efisien kalo menurutku, ngirit waktu ngirit bensin, ngirit tempat juga

3. Sejak kapan dapat mengendarai sepeda motor?

L : “sejak SMA.”

4. Apakah anda memiliki SIM?

L : “SIM punya”

5. Seberapa penting SIM bagi anda?

L : “ sebagai warga negara yang baik harus punya SIM nanti kalau gak punya yo nanti di tilang polisi to ya mbak, kan boros,”

Commented [A66]: AMS

6. Ketika anda berkendara sepeda motor, siapa yang mengendarai? Kenapa?

L : “ya yang laki-laki mbak, soalnya udah kewajibannya gitu, kayaknya lebih aman, fisiknya lebih kuat laki-laki kayaknya,”

Commented [A67]: PUM

7. Apakah kendaraan sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

L : “ sama aja si mbak cowok cewek sama, tapi kalo dalam memboncengkan ya banyak cowok

8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan laki-laki?

L : “ya saya sih mau mau aja mbak, tapi dari pengalaman biasanya cowok yang gak mau, mungkin kalau dianya lagi kenapa-kenapa ya mau mau aja mbak.”

**Commented [A68]: ABB**

9. Di daerah kecamatan Depok ini, jalanan mana yang sering anda berdua lalui?

L : “daerah kampus UNY, Papringan, Condong Catur dan Maguwoharjo,”

10. Apa pendapat anda ketika laki-laki diboncengkan perempuan?

L : “ya kayaknya sih sah-sah aja ya mbak, sah sah aja,

**Commented [A69]: PB**

11. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi anda lebih memilih diboncengkan?

L : “lebih aman, soalnya cowok biasanya lebih bisa mengendalikan, kalau cewek kan kurang bisa mengendalikan “

**Commented [A70]: ABB**

12. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

L : “ tergantung orangnya lihat dari mana kalau menurutku kebiasaan dari dulu emang gitu, kalau sekarang ya enggak apa-apa,

13. Ketika perempuan diboncengkan laki-laki apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

L : “enggak si mbak, kan gak harus yang dibelakang itu dianggap lemah,”

Commented [A71]: PTF

14. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

L : “ kalau menurutku cowok lebih gesit mbak, bisa melindungi juga, kalau  
cewek lebih suka aman di belakang hehe,

Commented [A72]: BCB

15. Motor apa yang digunakan?

L : “ motor vario mbak”

Nama informan : Dn  
Umur : 33 tahun  
Alamat : Jalan Jatayu Pringwulung Depok Sleman  
Pekerjaan : Pedagang  
Waktu wawancara : 27 Maret 2014 / 15:00 WIB

1. Kendaraan apa saja yang dapat anda kendalai?

D : "naik motor aja mbak"

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

D : " karena lebih cepat, lebih enak, kalau misal nya macet kan enak pake motor mbak bisa nyelip-nyelip,"

3. Sejak kapan bisa mengendarai motor?

D : "sejak SMP umur 15 tahun,"

4. Apakah anda memiliki SIM?

D : "ada mbak kalau SIM

5. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

D : " yaa penting banget orang naik motor harus punya SIM agar aman kalau ada polisi "

Commented [A73]: AMS

6. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengendarai?

D : " saya yang mengendarai soalnya kebiasaan si mbak, kalau aku lebih nyaman kalau di depan, terus bisa melindungi istrinya kan udah kewajibannya."

Commented [A74]: PUM

7. Apa faktor yang melatarbelakangi anda memilih untuk membongcengkan?

D : “ soalnya cowok lebih kuat mungkin ya kalau lagi di perjalanan”

**Commented [A75]:** ADB

8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

D : “ punya”

9. Apakah anda mau dibongcengkan perempuan?

D : “ yaa mau aja mbak asalkan dia lancar bawa motornya..”

**Commented [A76]:** ABB

10. Apakah sepeda motor lebih identik laki-laki atau perempuan?

D : “sama aja, tapi kayaknya banyak laki-laki mbak kalau di depan

11. Apakah pernah teman berkendara anda pernah membongcengkan anda? Alasan apa?

D : “ belum pernah sama sekali, soalnya saya takut aja mbak dia kan belum lancar bawa motornya.

12. Bagaimana menurut anda ketika melihat perempuan membongcengkan laki-laki?

D : “ya baik aja si mbak, tapi lebih baik cowok yang didepan untuk melindungi atau mengayomi,”

**Commented [A77]:** PB

13. Ketika laki-laki membongcengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya alam masyarakat?

D : “ ya itu tadi mbak udah kebiasaanya,”

**Commented [A78]:** PB

14. Ketika laki-laki membongcengkan perempuan apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

D : “ ya sebenarnya enggak mbak, tapi kan baiknya gitu to udah kebiasaan aja ”

15. Bagaimana perbedaan budaya berkendara laki-laki dan perempuan?

D : “sama aja si mbak kalau cowok lebih berani dan lebih bisa aja dibanding cewek.”

**Commented [A79]: BCB**

16. Kalau jalanan kecamatan Depok yang sering dilalui di daerah mana saja?

D : “ jalan Gejayan, Colombo, Demangan sini aja mbak yang deket.

Nama informan : Tu  
Umur : 34 tahun  
Alamat : Jalan Jatayu Pringwulung  
Pekerjaan : Pedagang  
Waktu wawancara : 27 Maret 2014 / 15:00 WIB

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendari?

T : "motor mbak"

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

T : "murah mbak kalau motor, kan kalau mobil mahal, dan mampunya ya beli motor."

3. Sejak kapan dapat mengendarai sepeda motor?

T : "sejak umur 27 tahun mbak setelah nikah"

4. Apakah anda memiliki SIM?

T : "punya mbak, sejak umur 30 tahun"

5. Seberapa penting SIM bagi anda?

T : "buat nurut aturan aja mbak, kalau ada operasi kalau gak punya SIM jadi bayar tilangan, terus kalau ada kecelakaan kan yang ditanya SIM"

Commented [A80]: AMS

6. Ketika anda berkendara sepeda motor, siapa yang mengendarai? Kenapa?

T : "suami saya mbak, soalnya saya takut kalau bawa motor, keselamatan juga mbak, kan suami saya lebih besar dari saya terus jalanan rame itu kan ya biar aman aja mbak kalau dibelakang.."

Commented [A81]: PUM

7. Apakah kendaraan sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

T : “ kalau jaman sekarang si sama aja mbak, tapi kan tugas laki-laki kan melindungi perempuan ya mbak, trus kalau itu kan menunjukkan kasih sayangnya sama pasangannya, hehe

8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan laki-laki?

T : “saya si mau mbak, tapi suami saya yang gak mau soalnya saya ngeri mbak kalau pake motor, dulu aja pernah bongcengin ibu mertua saya pernah jatuh .”

Commented [A82]: ABB

9. Di daerah kecamatan Depok ini, jalanan mana yang sering anda berdua lalui?

T : “ ya itu jalan Gejayan, jalan Solo, dan Ringroad itu kan rame mbak, ”

10. Apa pendapat anda ketika laki-laki diboncengkan perempuan?

T : “ya kayaknya sih aneh ya mbak, janggal aja, soal e cewek ya bukan dianggap lemah, tapi aneh aja mungkin udah kebiasaan ya mbak, cowok kan lebih gesit, tanggap, kalau cewek kan sering grogi, ya intinya untuk keselamatan aja sih mbak ,

Commented [A83]: PB

11. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi anda lebih memilih diboncengkan?

T : “untuk alasan keselamatan aja mbak, kan saya bawa motornya masih ngeri

“

Commented [A84]: ADB

12. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

T : “ iya mbak udah kebiasaannya kayak gitu, ya itu tadi tanggung jawab laki-laki kan lebih besar dibanding perempuan, ibaratnya di rumah kan kepala rumah tangga laki-laki jadi ya untuk melindungi mbak,”

**Commented [A85]:** PB

13. Ketika perempuan diboncengkan laki-laki apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

T : “ya enggak mbak hanya aneh aja mbak kalau cewek yang di depan, janggal itu tadi,”

**Commented [A86]:** PTF

14. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

T : “ cowok lebih gesit dan tanggap, kalau cewek kan gampang grogi,

**Commented [A87]:** BCB

15. Motor apa yang digunakan?

T : “ motor mio mbak”

Nama informan : Ahmad Gayuh Prayogo  
Umur : 37 tahun  
Alamat : Karangmalang, Caturtunggal Depok Sleman  
Pekerjaan : Pedagang  
Waktu wawancara : 27 Maret 2014 / 16:30 WIB

1. Kendaraan apa saja yang dapat anda kendalai?

G : "motor aja mbak"

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

G : " karena lebih praktis, dan punya motor ya pakinya mtor kan.

3. Sejak kapan bisa mengendarai motor?

G : " sejak SD saya mbak,"

4. Apakah anda memiliki SIM?

G : "punya mbak

5. Seberapa pentingkah SIM untuk anda?

G : " ya penting banget kalau ada razia, menurut saya itu formalitas "

Commented [A88]: AMS

6. Ketika berkendara sepeda motor siapa yang mengendarai?

G : " yang di depan saya dong mbak kan laki-laki."

Commented [A89]: PUM

7. Apa faktor yang melatarbelakangi anda memilih untuk membongkengkan?

G : " ya itu wujud tanggung jawab sebagai laki-laki, gak pantes banget masa

laki-laki yang dibongkeng,

Commented [A90]: ADB

8. Apakah teman berkendara anda memiliki SIM?

G : “ enggak mbak”

9. Apakah anda mau diboncengkan perempuan?

G : “ gak mau mbak kalau saya, soalnya gak percaya kalau dia bawa motor, belum terlalu bisa soalnya. Bukan engsi juga si tapi gak yakin aja, dia belum mahir gitu..”

**Commented [A91]: ABB**

10. Apakah sepeda motor lebih identik laki-laki atau perempuan?

G : “sama aja mbak, kalau pas berboncengan ya laki-laki yang di depan,”

11. Apakah pernah teman berkendara anda pernah memboncengkan anda? Alasan apa?

G : “ pernah, waktu jemput di stasiun, bawaannya banyak kan jadi saya yo capek jadi dibelakang,”

12. Bagaimana menurut anda ketika melihat perempuan memboncengkan laki-laki?

G : “menurut saya pribadi si nggak masalah mbak, nggak apa-apa, ,”

**Commented [A92]: PB**

13. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya alam masyarakat?

G : “ iya mungkin kebiasaan ya mbak ,”

**Commented [A93]: PB**

14. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

G : “ saya kira enggak , itu kan Cuma wujud tanggung jawab soalnya biasanya laki-laki lebih lihai dalam menggunakan motor ,”

15. Bagaimana perbedaan budaya berkendara laki-laki dan perempuan?

G : “cewek itu lebih pelan, kalau cowok itu lebih banyak suka cepet ngebut.”

Commented [A94]: BCB

16. Kalau jalanan kecamatan Depok yang sering dilalui di daerah mana saja?

G : “ jalan Sagan sering, jalan Colombo

Nama informan : Ni

Umur : 34 tahun

Alamat : Karangmalang Caturtunggal Depok Sleman

Pekerjaan : Pedagang dan ibu rumah tangga

Waktu wawancara : 27 Maret 2014 / 16:30 WIB

1. Kendaraan apa yang dapat anda kendalai?

N : “ sepeda motor aja mbak”

2. Mengapa tertarik menggunakan sepeda motor?

N : “ karena ya punyanya motor, gak punya kendaraan lain.

3. Sejak kapan dapat mengendarai sepeda motor?

N : “sejak SMA.”

4. Apakah anda memiliki SIM?

N : “belum punya mbak, soalnya ini lagi ngurus surat pindah dulu. Tapi kalau ke pasar sendiri juga berani tapi ya agak takut itu kalau ada razia polisi”

5. Seberapa penting SIM bagi anda?

N : “ yaa mungkin biar aman aja mbak dari polisi,”

**Commented [A95]: AMS**

6. Ketika anda berkendara sepeda motor, siapa yang mengendarai? Kenapa?

N : “bapaknya, yak arena masa istri bongengin, kalau ada suami ya suami aja  
biar bisa melindungi.,”

**Commented [A96]: PUM**

7. Apakah kendaraan sepeda motor lebih identik dengan laki-laki atau perempuan?

N : “ cowok kalik ya, apa sama, cowok kalii yaa, hhehe

8. Apakah anda mau bergantian memboncengkan laki-laki?

N : “mau, gak apa-apa kadang kalau jemput di stasiun kan bawa barang bawaan banyak.”

**Commented [A97]:** ABB

9. Di daerah kecamatan Depok ini, jalanan mana yang sering anda berdua lalui?

N : “ jalan Colombo, Sagan aja mbak, ”

10. Apa pendapat anda ketika laki-laki diboncengkan perempuan?

N : “ya gimana, agak aneh aja biasanya cowok ya masa cewek, ”

**Commented [A98]:** PB

11. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi anda lebih memilih diboncengkan?

N : “biar cowok lebih bisa melindungi cewek mbak, cowok kan lebih mahir kalau bawa motor menurut saya si gitu ”

**Commented [A99]:** ADB

12. Ketika laki-laki memboncengkan perempuan apakah sudah menjadi budaya dalam masyarakat?

N: “ iya kali yaa, masa cowok dibelakang cewek di depan aneh yaa

13. Ketika perempuan diboncengkan laki-laki apakah menunjukkan perempuan itu lemah?

N : “iya mungkin ya,, soalnya terkait keamanan sama perlindungan itu tadi, biasanya cowok kan lebih kuat,”

**Commented [A100]:** PTF

14. Apakah perbedaan gaya berkendara laki-laki dan perempuan?

N : “ kalau cowok itu kan lebih gesit cepet, gak suka lama, kalau cewek kan lebih hati-hati jadi cenderung lama di perjalanan ”

**Commented [A101]:** BCB

15. Motor apa yang digunakan?

N : “ motor mio sama revo mbak”

### *Lampiran 3 Wawancara dengan Masyarakat*

#### Identitas Informan

Nama : Hn

Umur : 29 tahun

Alamat : Karangmalang blok B 14 Caturtunggal Depok Sleman

Pekerjaan : Wirausaha pemilik laundry

1. Apakah menurut anda kendaraan sepeda motor lebih banyak dikendarai laki-laki atau perempuan?

H : “sama aja si mbak kalau di jogja. Tapi kalau mobil itu banyaknya kayaknya cowok,”

2. Bagaimana menurut anda tentang keselamatan berkendara sepeda motor?

H : “ya yang pertama lengkap atributnya, motornya, dan di jalan tau aturan,”

3. Apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan menggunakan sepeda motor?

H : “ya itu tadi pake helm, surat-surat lengkap , terus motornya di cek,”

**Commented [A102]: SK8**

4. Apa ada perbedaan untuk laki-laki dan perempuan dalam berkendara sepeda motor?

H : “apa yaa mungkin kalau cowok itu lebih *set-set* lebih gesit laah, kalau cewek kan hati-hati, kalau aku si gitu mbak.”

**Commented [A103]: PCB**

5. Bagaimana pandangan anda ketika melihat laki-laki di bongengkan perempuan?

H : “gak apa-apa sih ya, sah sah aja mbak, ya emang si sedikit gak cowok banget  
gitu tapi yaa gak negative thingking aja mbak mungkin cowoknya gak bisa naik  
motor apa lagi sakit jadi trus cewek yang di depan”

**Commented [A104]: PDB**

6. Ketika laki-laki membongengkan perempuan adalah salah satu contoh bahwa laki-laki harus memimpin perempuan?

H : “iyya si, kan kalau cowok itu yang di depan jadi ngrasa aman aja karena cowok kan lebih bisa pake motor”

7. Ketika laki-laki membongengkan perempuan adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat?

H : “iyya mungkin mbak, kan kalau di jalan mayoritas cowok kan ya mbak, kalau  
cewek di depan tu jarang banget kecuali kalau cowoknya sakit atau gak bisa naik  
motor”

**Commented [A105]: PDB**

8. Apakah menurut anda perempuan itu lemah?

H : “enggak dong mbak, kadang malah cowok lebih lemah dari cewek, misal  
kalau cewek hidup sendiri gak masalah tapi kalau cowok hidup sendiri kayaknya  
gak bisa deh, menurutku,”

**Commented [A106]: PTF**

## Identitas Informan

Nama : En

Umur : 38 Tahun

Alamat : Jalan Gejayan Gang Komojoyo No. 21 C Caturtunggal Depok

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apakah menurut anda kendaraan sepeda motor lebih banyak dikendarai laki-laki atau perempuan?

E : “ya nggak mbak, sama aja kalau menurutku, laki-laki perempuan sama aja,”

2. Bagaimana menurut anda tentang keselamatan berkendara sepeda motor?

E : “ ya kalau hati-hati ya aman-aman aja, kalau ngebut ya bahaya, mungkin gitu mbak,”

3. Apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan menggunakan sepeda motor?

E : “ yang penting helm, SIM STNK lengkap. Soalnya pake SIM itu udah aturan mbak, kalau gak bawa kalau ada tilangan polisi nanti ketilang, kan rugi mbak, “

**Commented [A107]: SKB**

4. Apa ada perbedaan untuk laki-laki dan perempuan dalam berkendara sepeda motor?

E : ‘kayaknya tergantung sifatnya mbak, kan biasanya kalau cewek kalem pake motor, tapi ada juga cewek yang kebut-kebutan, ada cowok yang gak bisa pake motor malah, kan nek sekarang cowok kan banyak *bencis* nya mbak, hhaha,’

**Commented [A108]: PCB**

5. Bagaimana pandangan anda ketika melihat laki-laki di bongengkan perempuan?

E : ‘nggak apa-apa si mbak sebenarnya, tapi kalau cowoknya mampu ya mending cowoknya aja, soalnya cowok kan pelindung cewek mbak, ya gimana ya mbak, *wangun* nya gitu, cowok yang di depan, kalau cewek yang di depanya ya mungkin aja si cowoknya gak mampu bawa motor,’

**Commented [A109]: PDB**

6. Ketika laki-laki membongengkan perempuan adalah salah satu contoh bahwa laki-laki harus memimpin perempuan?

E : ‘ya itu tadi cowok kan pelindung perempuan kan mbak,’

7. Ketika laki-laki membongengkan perempuan adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat?

E : ‘iya kebiasaan, soalnya pantesnya gitu mbak, masa cewek yang bongengke cowok ya kecuali itu tadi kalau cowok e sakit,’

**Commented [A110]: PDB**

8. Apakah menurut anda perempuan itu lemah?

E : ‘ya gak mbak, ini kan kalau naik motor ya kalau berkendara mending cowok nya yang di depan bukan karena cowok lebih kuat atau cewek lemah tapi karena lebih ke cowok itu pelindung cewek, kecuali kalau cowoknya sakit ya mesti ya cewek yang di depan,’

**Commented [A111]: PTF**

**PENJELASAN KODING WAWANCARA**  
**PASANGAN BERKENDARA SEPEDA MOTOR**

NO	KODE	KETERANGAN KODING	PENJELASAN
1.	PUM	Pilihan Untuk Mengendarai	Pemilihan untuk sebagai pengendara sepeda motor
2.	ADB	Alasan Dalam Berkendara	Alasan seseorang dalam mengendarai sepeda motor dan alasan ketika memilih membongkeng atau dibongkeng
3.	ABB	Alasan Berkendara Bergantian	Alasan seseorang untuk bergantian dalam mengendarai sepeda motor
4.	PB	Persepsi Berkendara	Persepsi seseorang terhadap tindakan berkendara sepeda motor
5.	BCB	Beda Cara Berkendara	Perbedaan cara berkendara antara laki-laki dan perempuan
6.	PTF	Persepsi Terhadap Fisik	Pandangan seseorang terhadap fisik perempuan maupun laki-laki
7.	AMS	Alasan Memiliki SIM	Alasan seseorang memiliki SIM (Surat Ijin Mengemudi)

**PENJELASAN KODING WAWANCARA**  
**MASYARAKAT KECAMATAN DEPOK SLEMAN**

NO	KODE	KETERANGAN KODING	HASIL WAWANCARA
1.	SKB	Syarat Keselamatan Berkendara	Syarat-syarat dalam berkendara sepeda motor
2.	PCB	Perbedaan Cara Berkendara	Pandangan masyarakat tentang cara berkendara sepeda motor laki-laki dan perempuan
3.	PDB	Persepsi Dalam Berkendara	Pandangan masyarakat tentang perilaku berkendara sepeda motor masyarakat
4.	PTF	Persepsi Terhadap Fisik	Pandangan masyarakat terhadap fisik laki-laki dan perempuan dalam berkendara sepeda motor



Wawancara dengan Li tanggal 24 Maret 2014 (dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan Ma tanggal 24 Maret 2014 (dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan Hd tanggal 28 Januari 2014 (dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan Ft tanggal 27 Januari 2014 (dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan Dn tanggal 27 Maret 2014 (dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan Tu tanggal 27 Maret 2014 (dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan Ni tanggal 27 Maret 2014 (dokumentasi pribadi)



Dokumentasi pribadi observasi di jalan gejayan tanggal 10 Januari 2014 pkl 15.05 WIB



Dokumentasi pribadi observasi lapangan di ring road utara 15 Januari 2014 pkl 16.00 WIB



Dokumentasi pribadi observasi di jalan selokan mataram tanggal 10 Januari 2014



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201  
WBSITE : [www.fis.uny.ac.id](http://www.fis.uny.ac.id).

Nomor : 032 / UN.34.14/PL/2014  
Lampiran : 1 bendel proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

**08 JAN 2014**

Yth.: Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kabupaten Sleman  
Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintaikan izin mahasiswa a.n. :

Nama : ARIESTA SETIYARINI  
NIM : 10413244013  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Judul Tugas Akhir : ANALISA BUDAYA BERKENDARA SEPEDA MOTOR  
DALAM PERSPETIF GENDER DI KECAMATAN  
DEPOK KABUPATEN SLEMAN

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.



**Tembusan :**

1. Camat Kecamatan Depok, Sleman
2. Ka. Subdik FIS UNY
3. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.  
NIP. 19620321 198903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 78 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/74/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 januari 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ARISTA SETIYARINI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10413244013  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Doplang Rt. 1/2 No. 31 Purworejo Jawatengah  
No. Telp / HP : 085729631560  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**ANALISIS BUDAYA BERKENDARA SEPEDA MOTOR DALAM  
PERSPEKTIF GENDER DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN**  
Lokasi : Kecamatan Depok  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Januari 2014 s/d 11 April 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Badan KB, PM, PP Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Dekan FIS UNY
6. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213.

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/971/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL** Nomor : **2627/UN.34.14/PL/2013**  
Tanggal : **17 DESEMBER 2013** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARISTA SETYARINI** NIP/NIM : **10413244013**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL, PENDIDIKAN SOSIOLOGI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **ANALISA BUDAYA BERKENDARA SEPEDA MOTOR DALAM PERSPEKTIF GENDER DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN**  
Lokasi :  
Waktu : **7 JANUARI 2014 s/d 7 APRIL 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprof.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprof.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **7 JANUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Handa Susilowati, SH

NIP. 19680120 198503 2 003



**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q BAPPEDA SLEMAN**
3. **DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**